



## Pengaruh Keputusan Investasi dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi

Veronika Maria Christianti <sup>1\*</sup>, Dea Annisa <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [Verochristianti1@gmail.com](mailto:Verochristianti1@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine and obtain empirical evidence regarding the effect of investments decisions and intellectual capital on firm value with company size as a moderating variable in financials companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2022 – 2024. The research sample collection technique used a purposive sampling method, resulting in a sample of 73 companies with a total of 219 observations of data and using an associative quantitative approach. The data analysis technique used is panel data regression, with data processing using E views 12 program. The results of the research show that the investments decisions have an effect on firm value, intellectual capital no have an effect on firm value, company size is able to moderate the effect of investments decisions on the firm value and company size is not able to moderate the effect of intellectual capital on the firm value. This study provides insight into the importance of investment decisions in increasing company value amidst economic challenges.*

**Keywords:** *Company Size, Financial Sector, Firm Value, Intellectual Capital, Investments Decisions.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai Keputusan Investasi dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 – 2024. Selama periode penelitian, sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang mengalami penurunan harga sahamnya yang disebabkan adanya pandemi covid-19. Teknik pengumpulan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan daftar kriteria yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 73 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 219 data dan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun laman perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dengan pengolahan data menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya keputusan investasi dalam meningkatkan nilai perusahaan di tengah tantangan ekonomi.

**Kata kunci:** Keputusan Investasi, Modal Intelektual, Nilai Perusahaan, Sektor Keuangan, Ukuran Perusahaan.

### 1. LATAR BELAKANG

Sektor keuangan diharapkan dapat melaporkan keadaan yang sebenarnya untuk menarik minat para investor yang melihatnya melalui nilai perusahaan. Terdapat beberapa perusahaan dalam sektor keuangan yang mengalami kinerja buruk sehingga menyebabkan menurunnya harga saham perusahaan tersebut pada tahun 2019 hingga 2020. Penurunan harga saham ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kinerja perbankan dengan banyaknya restrukturisasi kredit sehingga menyebabkan tertundanya pendapatan bunga bagi emiten di sektor perbankan. Selain itu, pandemi ini meningkatkan proporsi kredit yang bermasalah. PT Bank Danamon Tbk (BDMN) menjadi salah satu contoh perusahaan di sektor

keuangan yang harga sahamnya anjlok pada tahun 2019. Penurunan harga saham tersebut dikarenakan adanya rencana akan dihapusnya BDMN dari Indeks Morgan Stanley Capital Internasional (MSCI). MSCI sedang melakukan *rebalancing* daftar saham untuk MSCI Asia Pasific, BDMN menjadi salah satu penghuni di daftar indeks MSCI Asia yang dikeluarkan dari daftar tersebut. Para investor mengasumsikan adanya skenario yang buruk apabila kinerja BDMN mengalami penurunan dapat menyebabkan pemegang saham mayoritas Mitsubishi UFJ Finansial Group (MUFG) Bank mengurangi jumlah kepemilikan sahamnya (Yoliawan, 2019).

Nilai perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan pada saat ini dan prospek perusahaan mendatang sehingga dapat mempengaruhi penilaian investor. Bagi para investor, nilai perusahaan yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya (Ardatiya et al., 2022). Perusahaan dengan harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut terus meningkat sehingga dapat menguntungkan pemegang saham. Dari sisi investor, perusahaan yang memiliki nilai tinggi menggambarkan perusahaan memiliki citra yang positif dan dapat bertahan di tengah persaingan kompetitif. Hal ini mendorong perusahaan untuk berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dengan mempertahankan harga sahamnya.

Salah satu faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam fungsi manajemen keuangan suatu perusahaan untuk mengalokasikan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia. Saat membuat keputusan investasi, manajer keuangan mengidentifikasi peluang investasi yang akan memberi perusahaan keuntungan di masa depan yang melebihi biaya modal yang diinvestasikan. Investor mempertimbangkan informasi yang dapat dipercaya tentang keputusan investasi yang tepat dari suatu perusahaan saat berinvestasi pada aset yang menghasilkan pengembalian tinggi, yang dapat memengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Mubarakah & Indah (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Hidayat, et al (2023) melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Modal intelektual juga diperkirakan dapat memengaruhi nilai pada suatu perusahaan. Dalam bentuk aktiva tak berwujud (informasi dan pengetahuan), modal intelektual memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing dan kinerja perusahaan. Modal intelektual dapat mendorong munculnya ide-ide baru dan kapasitas inovatif karyawan, sehingga meningkatkan produktivitas mereka. Memanfaatkan sumber daya manusia yang

kompeten dan keahlian andal menjadi bagian yang dapat digunakan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Budiman, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Yuliawati & Alinsari (2022) menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Saputra, dkk (2022) menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi faktor terakhir yang diperkirakan dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya perusahaan berdasarkan total aset dan pendapatannya. Ukuran perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan, sebab perusahaan yang besar memiliki akses yang mudah untuk memperoleh tambahan dana yang bersumber dari internal maupun eksternal. Dana yang diperoleh tersebut nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk mendukung operasional perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan yang besar bisa mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan karena adanya anggapan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi ekonomi yang kuat. Dengan ukuran perusahaan dapat mengindikasikan apakah suatu perusahaan tersebut dapat digolongkan menjadi perusahaan kecil, menengah atau besar untuk memberikan manajemen lebih banyak kendali dan peluang dalam meningkatkan nilai perusahaan (Indriaty et al., 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Fitriati (2022) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Carolin & Susilawati (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Merujuk pada hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai nilai perusahaan dengan, sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa keputusan investasi, modal intelektual serta ukuran perusahaan memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan. Selain itu, didukung adanya fenomena harga saham menurun yang dapat menyebabkan menurunkan nilai perusahaan serta apabila perusahaan tidak mampu mengelola biaya yang tersedia untuk berinvestasi akan berdampak buruk bagi perusahaan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Kristiana & Annisa (2022) teori keagenan merupakan suatu hubungan atau kontrak kerjasama yang melibatkan seorang principal dengan seorang agen. Teori keagenan menggambarkan keadaan principal atau disebut sebagai pemilik perusahaan akan menyerahkan tugas dan wewenang kepada seorang agen atau disebut sebagai manajemen yang memiliki tugas untuk mengelola perusahaan yang telah dipercayakan dalam

meningkatkan nilai perusahaan, sehingga agen memiliki banyak informasi mengenai perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan, sering kali kepentingan manajemen bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan. Hal ini didukung dengan manajemen yang terkadang mengambil keputusan tidak selalu untuk kepentingan pemilik perusahaan sehingga memicu munculnya masalah agensi (Kurniawati et al., 2020). Hubungan antara teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu adanya masalah agensi yang membuat pemilik perusahaan berharap manajemen dalam menjalankan tugasnya dapat melakukan kinerja dengan baik. Manajemen secara moral memiliki tanggung jawab mengelola dana yang diberikan pemilik perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Apabila kedua pihak memiliki tujuan yang sama serta manajemen bertindak dengan cara yang sesuai kepentingan pemilik perusahaan maka mampu meningkatkan nilai perusahaan.

### **Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori ini pertama kali disampaikan oleh Spence (1973) dalam (Sugiyarti et al., 2024) sinyal menunjukkan bahwa penyedia (pemilik informasi) berkomitmen untuk menyediakan informasi relevan yang dapat digunakan oleh penerima. Sinyal yang dipancarkan oleh perusahaan terkait dengan kinerja keuangan dan non-keuangannya, serta kinerja manajemen dalam memenuhi harapan dan keputusan pemangku kepentingan serta meningkatkan prospek masa depan perusahaan. Teori sinyal memiliki hubungan dengan keputusan investasi karena informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dipertimbangkan ketika memutuskan apakah akan berinvestasi atau mengumpulkan dana dari pihak ketiga. Investor di pasar keuangan memerlukan informasi yang relevan, lengkap, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung keputusan mereka. Informasi yang bernilai positif memungkinkan investor untuk bereaksi positif dan mengidentifikasi perusahaan berkualitas tinggi, sehingga menghasilkan harga saham yang lebih tinggi. (Ginting & Sagala, 2020).

### **Teori Sumber Daya (Resource Based Theory)**

Teori sumber daya adalah teori yang membahas mengenai sumber daya milik perusahaan yang memiliki sifat jangka panjang dan mencapai *sustained competitive advantages* (SCA) yang dicapai perusahaan. Sumber daya yang digunakan untuk menganalisis keunggulan kompetitif adalah modal intelektual karyawan, dengan segala potensinya (Ginting & Sagala, 2020). Hubungan teori sumber daya dengan modal intelektual adalah sebagai aset tidak berwujud harus dioptimalkan menjadi strategi yang potensial dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang mengelola modal intelektualnya secara optimal, termasuk semua sumber daya yang terdiri dari modal struktural, modal yang ditanamkan dan modal manusia,

mencapai kinerja keuangan yang baik. Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya membutuhkan modal fisik dalam bentuk sumber daya keuangan, tetapi juga karyawan. Oleh karena itu, teori berbasis sumber daya digunakan untuk mengkaji manajemen modal intelektual sebagai strategi potensial untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Irnawati (2021:32), Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap kesuksesan suatu perusahaan dan biasanya berhubungan erat dengan harga sahamnya. Nilai ini menjadi elemen krusial dalam menarik minat investor serta membangun kepercayaan masyarakat. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan performa yang solid, tidak hanya pada kondisi saat ini tetapi juga prospek kinerja di masa depan (Annisa & Alyani, 2021). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menentukan nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, perubahan harga saham juga memengaruhi rasio PBV.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan memiliki peran penting dalam menjamin kelangsungan operasionalnya. Keputusan ini didasarkan pada kebijakan manajemen dalam mengalokasikan dana perusahaan ke berbagai aktivitas yang diharapkan menghasilkan keuntungan di masa depan. Pengambilan keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan secara maksimal karena hal ini berkontribusi besar terhadap percepatan pertumbuhan perusahaan (Fitiriawati et al., 2021). Keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Price Earning Ratio* (PER). PER yaitu harga saham dibagi dengan laba per saham. PER menjadi faktor penting bagi para investor dalam mengetahui imbal hasil atas saham yang dimiliki dalam perusahaan tersebut.

### **Modal Intelektual**

Menurut Ross dan Ross (1997) dalam Sitohang & Manik (2021) Modal intelektual merupakan kumpulan aset tak kasat mata yang dimiliki oleh suatu organisasi dan tidak tercantum secara langsung dalam laporan keuangan. Aset ini termasuk dalam kategori aset tidak berwujud, seperti pengetahuan dan informasi, yang berperan penting dalam meningkatkan keunggulan bersaing dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Pemanfaatan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sebagai bagian dari modal intelektual menjadi kunci dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Darmawan et al., 2023). Standar akuntansi saat ini masih terbatas dalam mencatat dan melaporkan modal intelektual, sehingga mendorong pengembangan model pengukuran seperti *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang diperkenalkan oleh Pulic (1998) dalam menilai modal intelektual berkontribusi menciptakan nilai perusahaan secara lebih sistematis (Yateno, 2019).

VAIC™ akan menjumlahkan tiga komponen yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Riyanto (2016:313) dalam Indriaty et al. (2024) Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil skala suatu entitas bisnis, yang dapat diukur berdasarkan nilai saham, penjualan, maupun total aset yang dimilikinya. Ukuran ini menggambarkan tingkat kegiatan operasional; semakin besar perusahaan, maka semakin tinggi pula intensitas aktivitas yang dijalankannya. Perusahaan besar cenderung lebih menarik bagi investor karena dinilai memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik dan mampu memberikan imbal hasil yang sesuai atas investasinya. Selain itu, besarnya ukuran perusahaan mencerminkan komitmen manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan bisnis, serta memberikan kemudahan dalam mengakses pendanaan, baik dari sumber internal maupun eksternal. Untuk menilai ukuran perusahaan, umumnya digunakan logaritma dari total aset agar perbedaan antara perusahaan besar dan kecil dapat diminimalkan, serta untuk membantu pendistribusian data aset secara normal (Fatimah & Annisa, 2023).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme dan diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui teknik statistik. Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024, dengan total populasi sebanyak 219 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu kombinasi antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan program *e-views* 12.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1** Hasil Statistik Deskriptif.

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
NP	0.062656	8.967166	1.618245	1.706807
KI	2.737851	120000.00	135.7800	851.9866
MI	-2.385191	34.31360	4.965067	3.284457
UP	25.81614	35.42552	30.49708	2.261650

*Data diolah e-views, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan hasil dari analisis statistik deskriptif yang diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,618245 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,706807. Nilai perusahaan terkecil dicapai oleh PT Paninvest Tbk sebesar 0,062656 pada tahun 2024, sedangkan nilai perusahaan terbesar dicapai PT Indoritel Makmur Internasional Tbk sebesar 8.967166 pada tahun 2024. Dengan demikian rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,618245 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor keuangan sudah berjalan dengan baik karena memiliki nilai PBV di atas 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki harga saham dengan nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Akan tetapi, nilai perusahaan milik PT Paninvest Tbk pada tahun 2024 menjadi nilai perusahaan terkecil, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sedang menghadapi masalah kolektibilitas kredit yang didistribusikan. Sedangkan, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk pada tahun 2024 memiliki nilai perusahaan tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa harga saham milik perusahaan tersebut layak atau ideal.
2. Keputusan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 135,7800 dengan nilai standar deviasi sebesar 851,9866. Keputusan investasi dengan nilai terkecil sebesar 2,737851 dicapai oleh PT Clipan Finance Indonesia Tbk pada tahun 2023, sedangkan keputusan investasi dengan nilai terbesar sebesar 12000,00 dicapai oleh PT Bhakti Multi Artha Tbk pada tahun 2024. Dengan demikian nilai PER yang dicapai oleh PT Clipan Finance Indonesia Tbk pada tahun 2023 menunjukkan bahwa harga saham cenderung mengalami penurunan atau memiliki harga yang murah untuk dibeli. Sedangkan, nilai PER yang dicapai oleh PT Bhakti Multi Artha Tbk pada tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan laba yang tinggi ditandai dengan

harga saham yang cenderung mengalami peningkatan atau memiliki harga yang mahal sehingga investor mengharapkan adanya kenaikan dalam pertumbuhan laba.

3. Modal intelektual memiliki nilai rata-rata sebesar 4,965067 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,284457. Modal intelektual dengan nilai terkecil sebesar -2.385191 dicapai oleh Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2024, sedangkan nilai modal intelektual terbesar dicapai oleh PT Krom Bank Indonesia Tbk sebesar 34,31359 pada tahun 2024. Dengan demikian rata-rata nilai modal intelektual sebesar 4,965067 dapat dikatakan bahwa perusahaan sektor keuangan didominasi oleh perusahaan yang memiliki *top performers* dalam memanfaatkan aset tidak berwujudnya untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Akan tetapi, nilai modal intelektual terendah dicapai oleh Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan dikelompokkan sebagai *bad performers* dalam merancang dan mengimplementasikan modal intelektual.
4. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 30,49708 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,261650. Ukuran perusahaan dengan nilai terkecil dicapai oleh PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI) sebesar 25,81613 pada tahun 2022 yang memiliki total aset sebesar Rp 162.856.818.189, sehingga dapat dikategorikan sebagai usaha besar. Sedangkan, nilai terbesar dicapai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 35,42552 pada tahun 2024 dengan total aset sebesar Rp 2.427.223.262.000.000, artinya perusahaan termasuk dalam kategori usaha besar. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sektor keuangan sebesar 30,49708, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor keuangan rata-rata memiliki nilai aset lebih dari 30 miliar rupiah sehingga dapat dikriteriakan sebagai usaha besar.

### Uji Pemilihan Model Data Panel

**Tabel 2** Hasil Pemilihan Model Data Panel.

Uji Pemilihan Model	Nilai Probabilitas	Hasil Model
Uji <i>Chow</i> (CEM vs FEM)	0,0000 < 0,05	<b>Uji FEM</b>
Uji <i>Hausman</i> (FEM vs REM)	0,0000 < 0,05	<b>Uji FEM</b>
Kesimpulan Model		<b>Uji FEM</b>

*Data diolah e-views, 2025*

Berdasarkan tabel 2 hasil pemilihan model data panel, maka dapat diketahui bahwa uji *chow* pertama dilakukan dengan terpilihnya *Fixed Effect Model* (FEM), kemudian dilakukan uji *hausman* dengan terpilihnya *Fixed Effect Model* (FEM), dapat disimpulkan model yang terpilih untuk model panel yaitu FEM.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 3** Hasil Uji Multikolinearitas.

	KI	MI
KI	1.000000	-0.087795
MI	-0.087795	1.000000

*Data Olahan E-Views 12, 2025*

Berdasarkan hasil menunjukkan nilai korelasi dari variabel masing-masing nilainya dibawah 0,8. Hasil ini menunjukkan bahwa data tidak terdeteksi masalah multikolinearitas sehingga data layak untuk digunakan.

## Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4** Hasil Uji Heterokedastisitas.

<b>Heteroskedasticity Test : Breusch-Pagan-Godfrey</b>			
F-statistic	1.877390	Prob. F(3,182)	0.1555
Obs*R-squared	3.741883	Prob. Chi-Square(3)	0.1540
Scaled explained SS	14.76901	Prob. Chi-Square(3)	0.0006

*Data olahan E-Views 12, 2025*

Berdasarkan tabel 4 hasil uji heteroskedastisitas yang memakai uji *Breusch-Pagan-Godfrey* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-square (Obs\*R-square)* sebesar 0,1540 yang artinya nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha 0,05 ( $0,1540 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## Uji Analisis Data Panel

**Tabel 5** Hasil Uji Regresi Data Panel (*Fixed Effect Model*).

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.495325	0.111420	13.42066	0.0000
KI	-0.000134	5.18E-05	-2.596628	0.0104
MI	0.028434	0.021472	1.324205	0.1875

*Data olahan E-Views 12, 2025*

Berdasarkan tabel 5 di atas setelah dilakukan regresi menggunakan FEM maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = 1,495325 - 0,000134KI + 0,028434MI + 0,111420$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,495325 maka menunjukkan bahwa jika variabel keputusan investasi dan modal intelektual mengalami kenaikan sebesar 1

satuan. Maka koefisien variabel nilai perusahaan memiliki kenaikan nilai sebesar 1,446402 dan sebaliknya.

2. Nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi bernilai sebesar - 0,000134, artinya bahwa jika variabel keputusan investasi dianggap bernilai 0. Maka variabel nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 0,000736 dan sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel modal intelektual bernilai sebesar 0,028434, artinya bahwa jika variabel modal intelektual meningkat 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,028434 dan sebaliknya.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

<b>R-squared</b>	0.948018
<b>Adjusted R-squared</b>	0.921305

*Data olahan E-Views 12, 2025*

Berdasarkan hasil pada tabel 6 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,948018 maka dari nilai tersebut menunjukkan bahwa 92% variabel independen yaitu keputusan investasi dan modal intelektual berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sedangkan sisanya sebesar 8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7** Hasil Uji Simultan (Uji F).

<b>F-statistic</b>	35.48882
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.000000

*Data olahan E-Views 12, 2025*

Berdasarkan hasil pada tabel 7 hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung diperoleh 35,48882 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah ( $n$ ) = 219; jumlah variabel ( $k$ ) = 3; taraf signifikansi = 0,05; didapatkan  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = n - k = 219 - 3 = 216$ , sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,04000, maka nilai F-hitung > F-tabel yaitu  $35,48882 > 3,04000$ . Prob (F-statistic) untuk seluruh model menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu  $0,000000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan variabel keputusan investasi dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model valid digunakan untuk pengujian penelitian.

**Uji Parsial (Uji t)****Tabel 8** Hasil Uji Parsial (Uji t).

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.495325	0.111420	13.42066	0.0000
KI	-0.000134	5.18E-05	-2.596628	0.0104
MI	0.028434	0.021472	1.324205	0.1875

*Data olahan E-Views 12, 2025*

Perhitungan t-tabel dengan jumlah (n) = 219; jumlah variabel = 3; taraf signifikansi = 0,05;  $df = n - k = 219 - 3 = 216$ , sehingga diperoleh t-tabel sebesar 1,65194 Berdasarkan hasil pada uji parsial t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel keputusan investasi memiliki t-hitung sebesar 2,596628 > 1,65194 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0,0104 < 0,05 artinya keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel modal intelektual memiliki t-hitung sebesar 1,324205 < 1,65194 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0,1875 < 0,05 artinya modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Uji Moderated Regression Analysis (MRA)****Tabel 9** Hasil Uji Moderasi.

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.390268	0.113560	12.24257	0.0000
KI	0.013964	0.002214	6.307467	0.0000
MI	0.168888	0.361961	0.466592	0.6415
KI_UP	-0.000432	6.78E-05	-6.366376	0.0000
MI_UP	-0.004513	0.012008	-0.375854	0.7076

*Data olahan E-Views 12, 2025*

Berdasarkan hasil uji moderasi pada tabel 9 diperoleh model persamaan uji interaksi sebagai berikut:

$$NP = 1,390268 + 0,013964KI + 0,168888MI - 0,000432KI\_UP - 0,004513MI\_UP + 0,113560$$

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji moderasi maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar - 6,366376 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel 6,366376 > 1,65194 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari pada nilai signifikansi 0,0000 < 0,05 artinya variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar  $-0.375854$  dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel  $0,37585 < 1,65194$  dengan nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai signifikansi  $0,7076 > 0,05$  artinya variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan mengenai pengaruh keputusan investasi dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022 – 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terhadap peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, diharapkan juga dapat mencari dan menambahkan variabel independen lain yang berbeda dari penelitian ini sehingga dapat menjadi sumber informasi baru bagi peneliti selanjutnya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Annisa, D., & Alyani, A. A. N. (2021). Pengaruh Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Return Saham Perusahaan Keluarga Dengan Ukuran Kap Sebagai Pemoderasi. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 4(1), 31-40. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.245>
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71-82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Budiman, D. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 72-89. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.191>

- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 588-597. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1447>
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 588-597. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1447>
- Darmawan, A., Purwohedi, U., & Sariwulan, R. T. (2023). View Of Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 266-282. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.14>
- Fatimah, S. N., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 255-268. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i2.1629>
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 4(1), 2715-7016. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>
- Ginting, M. C., & Sagala, L. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Manajemen*, 6(2), 91-100. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.995>
- Heliani, Fadhilah, N. H. K., & Riany, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 16-31. <https://doi.org/10.52005/Aktiva.V5i1.177>
- Hidayat, T., Mulyana, A., & Permadi, S. (2023). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan. *Accountthink : Journal Of Accounting And Finance*, 8(02), 21-41. <https://doi.org/10.35706/Acc.V8i02.9681>
- Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. N. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 220-232. <https://doi.org/10.37817/Ikraith-Ekonomika.V7i1.3307>
- Irnawati, J. (2021). Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura. In Cv. Pena Persada. <https://doi.org/10.31237/osf.io/acspn>
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 267-278. <https://doi.org/10.46306/Rev.V3i1.118>

- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V4i1.7497>
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021a). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163-180.
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021b). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163-180. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/Coopetition/Article/View/148>
- Sitohang, D., & Manik, J. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 54. <https://doi.org/10.48042/Jurakunman.V14i1.74>
- Sugiyarti, L., Yani, P., Asmilia, N., & Hanah, S. (2024). Dampak Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Harga Saham Perusahaan Pariwisata, Hotel Dan Restoran. *Ijma (Indonesia Journal Of Management And Accounting)*, 5(1), 26-33. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(1\).26-33](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(1).26-33)
- Wicaksono, B. T., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 989-999. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V5i2.2130>
- Yateno. (2019). Intellectual Capital Impact Pada Financial Performance Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 69-87. <https://doi.org/10.24127/Jf.V2i2.455>
- Yoliawan, H. (2019, May 3). Saham Bank Danamon (Bdmn) Terus Merosot, Ini Sebabnya. *Kontan.Com*.
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1698-1708. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.939>